ISSN 2747-0806 (CETAK) ISSN 2747-0792 (ELEKTRONIK)

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI MATERI RANTAI MAKANAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN APLIKASI *WHATSAPP GROUP* PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 47 PARIT PANJANG KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2020-2021

YANNA IRA SYARBAINI
SDN 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA kelas VI SD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Pertanyaan penelitian diajukan yang berhubungan dengan tujuan penelitian tersebut yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Desain penelitian ini menggunakan modifikasi Kemmis & MC Taggart dengan 2 siklus melalui 4 tahapan. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam pada semester 2 Tahun Pelajaran 2020-2021 dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisa data hasil observasi dianalisis dengan rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah, selisih skor dan kisaran untuk tiap kriteria sedangkan data tes dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar klasikal. Hal tersebut di atas dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik, yaitu dari rata-rata 55,87 menjadi 64,76 dan pada siklus kedua menjadi 72,17 Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan standar nilai 65. Peningkatan ketuntasan belajar meningkat dari 9 siswa atau 39,13% menjadi 14 siswa atau 60,87% dan 91,30% atau 21 siswa pada siklus kedua. Kesimpulannya adalah penggunaan media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* terbukti dapat hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam semester 2 Tahun Pelajaran 2020-2021.

Kata kunci: daya ingat, hasil belajar, *whatsapp group*

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun Universitas, termasuk Indonesia. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara *online*. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Tak Pelak di desa-desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas. Penilaian siswa bergerak online dan banyak *trial and error* dengan sistem yang tidak ada kepastian, malah banyak penilaian yang banyak dibatalkan. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari *Covid-19* ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidak setaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia.

Berdasarkan hasil kegiatan prasiklus di kelas VISD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi rantai makanan belum optimal. Hal itu terlihat dari hasil nilai rata-rata kelas sebesar 55,87 dari keseluruhan siswa yang berjumlah 23 siswa denga npenjelasan 9 siswa atau 39,13% dinyatakan tuntas dan 60,87% atau 14 siswa dinyatakan belum tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada di SD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yaitu 70.

Salah satu faktor penyebab kurang optimalnya nilai hasil belajar di kelas VI yaitu proses pembelajaran IPA di kelas VISD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam masih dilaksanakan secara daring dan belum banyak variasi penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran daring (online). Merebaknya pandemi Covid-19 atau virus corona merubah segala aktivitas kehidupan manusia termasuk bidang pendidikan, peniadaan KBM di sekolah harus disikapi dan diganti pembelajaran secara daring dengan cepat dan sedikit "darurat" yaitu salah satunya yang paling riil dan siap serta sederhana ialah memaksimalkan fungsi *Whatsapp group* kelas, hal ini dikarenakan *Whatsapp group kelas* semua anggotanya para siswa dan sudah "merata" ada di sekolah-sekolah yang ada di perkotaan dan di pedesaan.

Berdasarkan uraian di atas untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VISD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dilakukan penelitian dengan memanfaatkan pendekatan yang dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara aktif di masa pandemi *Covid 19*. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat dimanfaatkanya itu media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* yang diharapkan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

RumusanMasalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran IPA materi rantai makanan dengan memanfaatkan media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* pada siswa kelas VISD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPA materi rantai makanan melalui media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp* pada siswa kelas VISD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021?

TujuanPenelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajar-an IPA materi rantai makanan dengan memanfaatkan media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* pada siswa kelas VI SD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA materi rantai makanan melalui media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* pada siswa kelas VI SD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Semester 2 Tahun Pelajaran2020/2021.

ManfaatPenelitian

Bagi Siswa : Proses pembelajaran daring dengan menggunakan media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* memberi dampak yang positif pada kegiatan belajar siswa terutama di masa pandemi *Covid 19*. Karena hal tersebut memberi pengalaman yang baru bagi siswa.

Bagi Guru : Memberikan masukan bagi guru bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Sekolah : Hasil penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan memanfaatkan pendekatan belajar yang lebih efektif. Salah satunya dengan memanfaatkan media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* khususnya di masapan demi *Covid 19*.

Pengertian Media Video Interaktif

Menurut Azhar Arsyad (2016: 29) media audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan mengguna-kan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Menurut Iqro' Al-Firdaus (2012: 13-14) video adalah rangkaian frame gambar yang diputar secara cepat.Masing-masing frame merupakan rekaman dari tahap-tahap dalam suatu gerakan. Menurut Cheppy Riyana (2017: 36) media video pembelajaran adalah media yang

menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran.Dikatakan tampak dengar kerena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak.

Aplikasi *Whatsapp Group*

Pranajaya dan Wicaksono (2018, hlm. 60) menyatakan bahwa "*whatsapp* adalah aplikasi pesan instan untuk *smartphone*, fungsi WA hampir sama dengan aplikasi SMS. Tetapi WA tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet".Sindang (dalam Jumiatmoko 2016, hlm. 54) mengatakan bahwa *whatsapp messenger* merupakan suatu teknologi yang sangat popular dan sangat potensial untuk di manfaaatkan sebagai alat pembelajaran.Di tambahkan oleh Saleem (dalam Jumiatmoko 2016, hlm. 54) bahwa di dalam aplikasi *whatsapp* terdapat fitur *watsapp group* yang mampu membangun sebuah pembelajaran yang menyenangkan terkait berbagai topic diskusi yang diberikan pengajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat, Waktu, dan Jenis Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini adalah di kelas VI SD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Maret 2021.

Berdasarkan judul yang diambil penulis, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas.

Metode dan Rancangan Penelitian

Metode dan rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini juga adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan suatu pendekatan yang diterapkan dan hasil yang diinginkan tercapai.Penelitian ini direncanakan dalam II siklus.Siklus pertama dan siklus ke II saling berkaitan.Siklus ke II yaitu siklus menyempurnakan dari siklus I.

Adapun model siklus yang model siklus yang digunakan yaitu dengan model kemmis dan Mc. Taggaret dari Deakin University. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu: (a) perencanaan(*planning),* yaitu rencana tindakan apa yang dilakukan untuk memper-baiki, meningkatkan atau perubahan prilaku dan sikap sebagai solusi. (b) aksi atau tindakan *(akting),* yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau penelitian sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan. (c) observasi*(observing),* yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. (d) refleksi*(reflecting).*

Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agampada semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 13, dan siswa perempuan berjumlah 10.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis Data Hasil Observasi. Analisis data hasil observasi peningkatan daya ingat siswa menggunakan 5 indikator yaitu keterampilan siswa mengerjakan soal-soal latihan, kemampuan siswa dalam menghafal materi pembelajaran, siswa berani berargumen dengan bebas, siswa mampu menerima materi yang telah diberikan, siswa mampu mengingat materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Analisis Hasil Tes. Data hasil tes dinyatakan dengan skor dan dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dari postes. Hasil tes yang diberikan kepada siswa pada setiap akhir siklus akan dihitung nilai rata-ratanya. Setelah diperoleh nilai perhitungan rerata dari hasil tes

yang diberikan pada setiap akhir siklus, selanjutnya hasilnya akan dibandingkan dengan hasil dokumen awal atau data awal yang telah didapat sebelum pelaksanaan tindakan. Rumus untuk mencari mean atau rerata nilai (Suharsimi Arikunto, 2010: 284-285) adalah jumlah skor (nilai) siswa dibagi jumlah siswa.

Prosedur Penelitian

Ada beberapa prosedur penelitian yang dapat diterapkan, namun di dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, siklus I dan siklus II. Dari setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan dinyatakan jika seluruhsiswa sudah memperoleh nilai ≥70 yang menjadi standar ketuntasan belajar minimal.Hal itu sesuai dengan dokumen Kurikulum SD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agamuntuk mata pelajaran IPA Kelas VI ditetapkan KKM 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi, analisis, dan refleksi setiap tindakan pada penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa temuan esensial selama penelitian berlangsung. Beberapa temuan tersebut diuraikan dari siklus I dan siklus II sebagai berikut. Temuan pada saat siklus I , pada saat guru memperlihatkan penggunaan video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari keterampilan siswa mengerjakan soal-soal latihan, kemampuan siswa dalam menghafal materi pembelajaran, siswa berani berargumen dengan bebas, siswa mampu menerima materi yang telah diberikan, siswa mampu mengingat materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru melalui video pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup baik dari kondisi awal dan siklus I sehingga pada pelaksanaan siklus II, terlihat bahwa siswa sudah menunjukan peningkatan, baik itu dari proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Siswa terlihat antusias terhadap penggunaan video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* dibuktikan para siswa aktif mengerjakan LKS. Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru tampak meningkat cukup signifikan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, Peneliti mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesempatan seluas-luasnya untuk mempelajari materi yang dikemas dalam bentuk video pembelajaran. Selain itu melalui penugasan dalam bentuk LKS yang dilakukan peneliti, siswa mampu untuk lebih memahami pembelajaran yang diterapkan. Siswa yang dianggap kurang mampu juga terbimbing oleh siswa yang berketerampilan lebih baik dengan melakukan chat secara pribadi kepada siswa yang dianggap menguasai materi pembelajaran. Pada siklus II ini guru dan siswa telah menempuh suatu proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan mampu menghasilkan produk berupa IPA materi rantai makanan. Kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran menjadi lebih baik, terlihat dari adanya peningkatan dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Hasilanalisis data hasil pelaksanaan kegiatan penelitian dalam 2 siklus tindakan dan 2 kali pertemuan pada masing-masing siklusnya.

Rekapitulasi PenilaianTesFormatif Siswa Kondisi Awal Siklus I dan Siklus II

Dari data di atas tentangRekapitulasi PenilaianTesFormatif Siswa KondisiAwal Siklus I dan Siklus IIdapat dijelaskan peningkatan hasildan ketuntasan belajar siswa padakondisiawal, siklus I dan II secara terperinci sebagai berikut :

Siswa Tuntas Belajar

a. Pada temuan awal siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa atau 39,13% dari 23 siswa.
b. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa atau 60,87% dari 23 siswa
c. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa atau 91,30% dari 23 siswa

Siswa Belum Tuntas Belajar

a. Pada temuan awal siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa atau 60,87% dari 23 siswa.
b. Pada siklus I siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa atau 39,13% dari 23 siswa
c. Pada siklus II siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa atau 8,70% dari 23 siswa

Sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan dalam perbaikan pembelajaran bahwa siswa yang dinyatakan tuntas belajar jika mendapat nilai tes formatif sebesar 70 ke atas dan jika 85% dari siswa telah tuntas belajarnya.

Penjelasan mengenai peningkatan nilai rata-rata hasil belajar pada pembelajaran IPA materi rantai makanan dengan penggunaan video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan di mana pada kondisi awal sebesar 55,87 meningkat menjadi 64,76 pada siklus I dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 72,17

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar IPAmelalui media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* pada siswa kelas VISD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Dari analisis yang telah dilakukan ternyata hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini telah terbukti benar bahwa pemanfaatan media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPA siswa kelas VISD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten AgamPenelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang diawali dengan observasi awal, pembuatan perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan dua siklus.

Pembelajaran IPA melalui media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* diawali dengan persiapan yang berupa memperhatikan perumusan tujuan kegiatan yang dijelaskan oleh guru. Siswa diminta memperhatikan guru menjelaskan perumusan tujuan kegiatan yang adapada video pembelajaran yang telah diunduh siswa. Hasil tes formatif sebelum dilakukan tindakan menunjukkan hanya sebanyak 9 siswa dari 23 siswa atau 39,13% dinyatakan tuntas dan sebanyak 14 siswa atau 60,87% dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah KKM=70 dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 55,87. Adapun hasil observasi terhadap siswa sebanyak 8 siswa atau 34,78% dinyatakan tuntas dan sebanyak 15 siswa atau 65,22% dinyatakan belum tuntas.

Sebagai upaya perbaikan maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan melalui media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* yang dilaksanakan dalam 2 siklus dimana pada masing-masing siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada siklus belajar mengalami peningkatan dari kondisi awal karena pada siklus pertama nilai rata-rata mencapai angka 64,76 dengan jumlah siswa tuntas atau memperoleh nilai di atas KKM=70sebanyak 14 siswa atau 60,87% dan sebanyak 9 siswa atau 39,13% dinyatakan belum tuntas.

Hasil analisis data pada siklus kedua hasil belajar juga mengalami peningkatan dari siklus pertama karena pada siklus kedua nilai rata-rata mencapai angka 72,17 dengan jumlah siswa tuntas atau memperoleh nilai di atas KKM=70 sebanyak 21siswa atau 91,30% dan sebanyak 2 siswa atau 8,70% dinyatakan belum tuntas.

Dari penjelasan hasil analisis data sebagaimana dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus kedua semua indikator keberhasilan telah tercapai sehingga pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* pada materi rantai makanan dinyatakan selesai dan pada siklus kedua.

Berdasarkan hasil penelitian kondisi awal, siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa melalui media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* telah terbukti dapat membuat siswa tertarik dalam belajar IPA sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Adelia Vera (2012: 23-25), yang menyatakan bahwa tujuan yang ingin dicapai melalui penggunaan video pembelajaran dapat menunjang keterampilan dan ketertarikan peserta didik, menyediakan latar yang berarti bagi pembentukan sikap dan

mental peserta didik, memberi kesempatan yang unik bagi peserta didik untuk perubahan perilaku, dan agar peserta didik dapat memahami secara optimal seluruh mata pelajaran.

Berdasarkan data-data hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran sebagaimana diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan melalui media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group*pada materi rantai makanandapat meningkatkan proses danhasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi rantai makanan di kelas VISD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten AgamSemester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan melalui media video pembelajaran dengan aplikasi *whatsapp group* pada materi rantai makanan pada tahap kondisi awal, siklus I, dan siklus II pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat, diberikan penjelasan prosedur saat melakukan pengamatan, membimbing siswa dan mengarahkan siswa yang sedang kesulitan saat belajar, melakukan tanya jawab mengenai hasil pengamatan. Siswa antusias dan pembelajaran menjadi menyenangkan.
2. Penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar pada materi rantai makanan terbukti dapat meningkatkan hasil dan ketuntasan belajar siswa. Hal tersebut di atas dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik, yaitu dari rata-rata 55,87 menjadi 64,76 dan pada siklus kedua menjadi 72,17 Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan standar nilai 65. Peningkatan ketuntasan belajar meningkat dari 9 siswa atau 39,13% menjadi 14 siswa atau 60,87% dan 91,30% atau 21 siswa pada siklus kedua.

Saran

Untuk Siswa : 1) Dengan variasi model dan metode pembelajaran diharapkan Siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA, sehingga tujuan akhir pembelajaranya itu meningkatkan hasil belajar siswa dapat tercapai secara maksimal. 2) Hendaknya siswa lebih memperhatikan ketika proses belajar mengajar, agar dapat memahami materi-materi yang diberikan guru.

Untuk Guru : 1) Hendaknya menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar untuk kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA, karena pendekatan dengan disertai metode ini dapat meningkatkan daya ingat dan hasil belajar siswa, dan tidak membuat siswa bosan dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. 2) Hendaknya memperluas pengetahuan tentang berbagai macam pendekatan yang bervariasi dalam proses pembelajaran guna membantu siswa yang kesulitan dalam belajar serta meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

Kepala Sekolah : Kepala sekolah diharapkan agar dapat memberikan dukungan dan kesempatan kepada guru untuk menambah wawasan mengenai berbagai pendekatan ataupun metode yang bervariasi guna menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Firdaus, Iqra' (2010). Buku Lengkap Tuntunan Menjadi Kameraman Profesional. Yogyakarta, Penerbit Buku Biru

Arikunto, S. 2010. *Peneltian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Barhoumi, C. (2015). *The effectiveness of WhatsApp mobile learning activities guided by activty theory on students' knowledge management. Contemporary Educational Technology, 6(3), 221-238. files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1105764.pdf. Diakses 23 Desember 2016.*

Cheppy Riyana. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.

Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.

Jumiatmoko. (2016). *Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. Wahana Akademika, 3(1), 51–66. https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872*

Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Pranajaya, & Hendra Wicaksono. (2018). *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) Di Kalangan Pelajar (Studi kasus Di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs jakarta Pusat). Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora, Vol 7, No.1, 98–109. Diakses darihttp://proceeding. unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/808*

Rusman.(2012). *Model – Model Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo

Sudjana, Nana. *2013*. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

usnandar, E. &Nur'aeni. *2014. Metode penelitian pendidikan* . Serang: Ikhwan Mandiri Press

Yensy (2020) *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group*.